

ABSTRAK

LISKA. A.1810544. Analisis Nilai Tukar Petani Cabai (*Capsicum Annum* L.) dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya pada Masa Pandemi Covid-19 (Kasus Desa Citapen Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor) di bawah bimbingan ITA NOVITA dan SITI MASITHOH.

Nilai Tukar Petani (NTP) sangat dipengaruhi oleh penerimaan petani dari hasil usahatani dan pengeluaran pangan serta pengeluaran non pangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis : (1) Karakteristik Petani cabai di Desa Citapen, (2) Nilai Tukar Petani cabai, (3) Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai tukar petani cabai pada masa pandemi covid-19. Penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan, bulan Februari sampai Agustus 2022 di Desa Citapen Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor metode yang digunakan survei. Sampel diambil menggunakan rumus *slovin* lalu diacak sederhana (*Simple Random Sampling*) sebanyak 37 petani cabai. Data dianalisis secara deskriptif dan menggunakan analisis regresi berganda Y nilai tukar petani, X_1 luas lahan (Ha), X_2 produktivitas (Kg/Ha), X_3 biaya usahatani (Rp/MT), X_4 harga jual cabai (Rp/MT), X_5 pengeluaran pangan (Rp/MT), X_6 pengeluaran non pangan (Rp/MT) Hasil penelitian menunjukkan rata-rata petani berumur 49 tahun, lama pendidikan 7,5 tahun, pengalaman berusahatani 14 tahun, dengan jumlah tanggungan keluarga sebanyak 3 jiwa. Rata-rata luas lahan 1.25 Ha, status kepemilikan lahan milik sendiri dan sewa, selanjutnya hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata penerimaan dari usahatani yang dijalankan sebesar Rp28,745,945.95/MT dengan pengeluaran usahatani dengan rata-rata Rp10,297,062.35/MT, yang terdiri dari pengeluaran rumah tangga sebesar Rp20,165,51.35/ MT. Hasil analisis NTP cabai diperoleh nilai NTP dengan rata-rata sebesar 95,95, dari hasil analisis regresi linier hasil yang diperoleh dari R^2 yaitu 76,4% menerangkan bahwa variabel bebas menerangkan 76,4% variabel terikat dan 23,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Persamaan dari hasil uji t (uji Parsial) yaitu $Y = 37.711 + .659X_1 + .939X_2 - 4.472X_3 + 2.398X_4 - 3.536X_5 - 3.488X_6 + e$.

Kata Kunci: *nilai tukar petani, usahatani cabai, pandemi covid-19.*

ABSTRACT

LISKA. A.1810544. Exchange Rate Analysis of Chili Farmers (*Capsicum Annum L.*) and Factors Affecting It during the Covid-19 Pandemic (The Case of Citapen Village, Ciawi District, Bogor Regency) under the guidance from ITA NOVITA and SITI MASITHOH

The Farmer Exchange Rate (NTP) is strongly influenced by farmers' revenues from farm products and food expenditures as well as non-food expenditures. This study aims to analyze: (1) the Characteristics of chili farmers in Citapen Village, (2) the Exchange Rate of chili farmers, and (3) Factors that affect the exchange rate of chili farmers during the Covid-19 pandemic. This research was carried out for 6 months, from February to August 2022 in Citapen Village, Ciawi District, Bogor Regency, the method used by the survey. Samples were taken using the *slovin* formula and then *simple random sampling* of 37 chili farmers. The data were analyzed descriptively and using multiple regression analysis Y farmer exchange rate, X1 land area (Ha), X2 productivity (Kg/Ha), X3 farming costs (Rp/MT), X4 chili selling price (Rp/MT), X5 food expenditure (Rp/MT), X6 non-food expenditure (Rp/MT) The results showed that the average farmer was 49 years old, 7.5 years of education, 14 years of farming experience, with the number of family dependents as many as 3 people. The average land area is 1.25 ha, the status of owned land ownership and rent, furthermore, the results of the study show that the average revenue from the farming business run is IDR 28,745,945.95 / MT with farming expenses with an average of IDR 10,297,062.35 / MT, consisting of household expenses of IDR 20,165,51.35 / MT. The results of the NTP analysis obtained an NTP value with an average of 95.95, from the results of the linear regression analysis the results obtained from R square were 76.4% meaning that the free variable explained 76.4% of the bound variable and 23.6% was influenced by other variables that were not studied. The equation of the results of the t-test (Partial test) is $Y = 37,711 + .659X1 + .939X2 - 4,472X3 + 2,398X4 - 3,536X5 - 3,488X6 + e$.

Keywords: *farmer exchange rate, chili farming, covid-19 pandemic.*